

**PENGARUH BIMBINGAN GURU BK DAN PEMBINA PRAMUKA  
TERHADAP KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS VIII SMP N 1  
SANDEN BANTUL YOGYAKARTA**



**Skripsi Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah**

**Institut Ilmu Al-qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta**

**untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar**

**Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :**

**Ni'matun Nur Afifah**

**NIM 16.10.1096**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) AN-NUR**

**YOGYAKARTA**

**2020**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Lina, M.Pd

Drs. Ruba'i, M.Pd

Hal : Skripsi

Sdri. Ni'matun Nur Afifah

Yogyakarta, 30 Juli 2020

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ An Nur Yogyakarta

Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Ni'matun Nur Afifah

NIM : 16.10.1096

Fakultas : Tarbiyah

Judul : Pengaruh Bimbingan Guru BK dan Pembina Pramuka Terhadap Karakter Religius Siswa Kelas VIII SMP N 1 Sanden Bantul Yogyakarta

Dapat diajukan ke sidang sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam

Demikian surat pernyataan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

Pembimbing II



**Lina, M.Pd.**

N.I.Y. 212201860



**Drs. Ruba'i, M.Pd**

N.I.Y.16.30.65

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ni'matun Nur Afifah  
NIM : 16.10.1096  
Tempat/ Tgl Lahir : Bantul, 30 April 1998  
Program Studi : PAI  
Semester : VIII  
Alamat Rumah : Talkondo, Poncosari, Srandakan, Bantul, Yogyakarta  
Alamat Domisili : Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Pendowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta  
Judul Skripsi : Pengaruh Bimbingan Guru BK dan Pembina Pramuka Terhadap Karakter Religius Siswa Kelas VIII SMP N 1 Sanden Bantul Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 1 (satu) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 1 (satu) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 30 Juli 2020

Saya yang menyatakan,



Ni'matun Nur Afifah  
NIM. 16.10.1096



**IIQ**  
**AN NUR**  
**YOGYAKARTA**

معهد النور العالي لعلوم القرآن

**INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA**

FAKULTAS : **TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

www.iiq-annur.ac.id / e-mail: iiqannur@gmail.com

**HALAMAN PENGESAHAN**

Nomor: 1123/AK/IIQ/TY/VIII/2020

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH BIMBINGAN GURU BK DAN PEMBINA PRAMUKA TERHADAP  
KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS VIII SMP N 1 SANDEN BANTUL  
YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:

**NI'MATUN NUR AFIFAH**

NIM: 16.10.1096

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta, telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 95 (A+) dalam sidang ujian munaqosyah pada hari Kamis, tanggal 27 Agustus 2020 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH**

Penguji I

Ali Mustaqim, M.Pd.I.  
NIDN: 2120108903

Penguji II

Lina, M.Pd.  
NIDN: 2122018602

Pembimbing I

Lina, M.Pd.  
NIDN: 2122018602

Pembimbing II

Drs. Rubai, M.Pd.  
NIY. 04.30.30

Ketua Sidang

Dr. H. Munjahid, M.Ag.  
NIDN: 2101076901

Sekretaris Sidang

Mujawazah, M.Pd.  
NIDN: 2124088703

Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. H. Munjahid, M.Ag.  
NIDN: 2101076901

## MOTTO

...إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ...

Artinya : “...Sesungguhnya Allah tidak mengubah suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri...” (Q.S Ar-Ra’du ayat 11)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Alquran dan dan Terjemah Bahasa Indonesia (ayat pojok) juz 1-15. (Kudus : CV Menara Kudus, 2006) hlm. 250.

## **PERSEMBAHAN**

**Dengan segenap rasa cinta kupersembahkan karya sederhana ini kepada:**

**Almamater yang sangat kubanggakan**

Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Bantul Yogyakarta

**Segenap guru-guru**

yang pernah membimbing dan memotivasiku dengan penuh kesabaran dan  
keikhlasan

**Kedua orangtua, adik-adikku, dan keluarga tercinta**

yang selalu menyemangati, memotivasi, dan mendo'akanku tanpa bosan

**Teman-teman seiman dan seperjuangan**

Yang saling mendo'akan dan mendukung dalam menggapai asa



## ABSTRAK

Ni'matun Nur Afifah 16.10.1096: Pengaruh Bimbingan Guru BK & Pembina Pramuka Terhadap Karakter Religius Siswa Kelas VIII SMP N 1 Sanden Bantul Yogyakarta. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah. Institut Ilmu Alquran (IIQ) An Nur Yogyakarta. 2020.

Penelitian ini berusaha mengungkap seberapa besar pengaruh bimbingan guru BK & pembina pramuka terhadap karakter religius siswa kelas VIII SMP N 1 Sanden Bantul Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk : 1) mengetahui adakah hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan guru BK dengan karakter religius siswa kelas VIII SMP N 1 Sanden Bantul Yogyakarta, 2) mengetahui adakah hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan pembina pramuka dengan karakter religius siswa kelas VIII SMP N 1 Sanden Bantul Yogyakarta, 3) mengetahui seberapa besar pengaruh bimbingan guru BK & pembina pramuka terhadap karakter religius siswa kelas VIII SMP N 1 Sanden Bantul Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain non-eksperimen. Ada tiga variabel dalam penelitian ini, yakni variabel bimbingan guru BK ( $X_1$ ), bimbingan pembina pramuka ( $X_2$ ) dan karakter religius siswa ( $Y$ ). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 1 Sanden sebanyak 61 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Sedangkan analisis data menggunakan analisis regresi ganda.

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan menggunakan uji regresi ganda, diperoleh kesimpulan bahwa: 1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel bimbingan guru BK ( $X_1$ ) dengan karakter religius siswa ( $Y$ ). Hal tersebut dibuktikan dengan nilai korelasi ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,706 dan nilai  $p$  signifikan sebesar 0,000. 2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel bimbingan Pembina pramuka ( $X_2$ ) dengan karakter religius siswa ( $Y$ ). Hal tersebut dibuktikan dengan nilai korelasi ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,703 dan nilai  $p$  signifikan sebesar 0,000. 3) Secara bersama-sama, variabel bimbingan guru BK ( $X_1$ ) dan variabel bimbingan Pembina pramuka ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter religius siswa ( $Y$ ). Hal tersebut dibuktikan dengan nilai  $F$  hitung = 50,890 >  $F$  tabel = 3,16 dengan tingkat kesalahan 5% dan tingkat signifikan 95% dan  $p$  (sig) <  $\alpha$  atau 0,000 < 0,05. Adapun besarnya pengaruh bimbingan guru BK dan Pembina pramuka terhadap pembinaan karakter religius siswa ditunjukkan dengan nilai  $R^2$ / Rsquare yaitu sebesar 0,637. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa karakter religius siswa kelas VIII SMP N 1 Sanden dipengaruhi oleh bimbingan guru BK dan bimbingan Pembina pramuka sebesar 63,7%. Adapun sisanya 36,3% karakter religius siswa dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata Kunci** : bimbingan guru BK, bimbingan Pembina pramuka dan karakter religius siswa.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa Arab ke bahasa Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0534 b/U/2987. Secara garis besar uraiannya sebagai berikut:

### 1. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf tanda sekaligus, sebagai berikut:

| Huruf | Arab | Nama Huruf Arab    | Keterangan                 |
|-------|------|--------------------|----------------------------|
| ا     | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب     | Ba   | B                  | Be                         |
| ت     | Ta   | T                  | Te                         |
| ث     | Ša   | Š                  | Es (dengan titik di atas)  |
| ج     | Jim  | J                  | Je                         |
| ح     | ħa   | Ĥ                  | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ     | Kha  | Kh                 | Ka dan Ha                  |



|   |      |    |                              |
|---|------|----|------------------------------|
| د | Dal  | D  | De                           |
| ذ | Ẓal  | Ẓ  | Zet (dengan titik di atas)   |
| ر | Ra   | R  | Er                           |
| ز | Zai  | Z  | Zet                          |
| س | Sin  | S  | Es                           |
| ش | Syin | SY | Es dan Ye                    |
| ص | ṣad  | Ṣ  | Es (dengan titik di bawah)   |
| ض | ḍad  | Ḍ  | De (dengan titik di bawah)   |
| ط | ṭa   | Ṭ  | Te (dengan titik di bawah)   |
| ظ | ẓa   | Ẓ  | Zet (dengan titik di bawah)  |
| ع | ‘ain | ‘  | Dengan koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G  | Ge                           |
| ف | Fa   | F  | Ef                           |
| ق | Qaf  | Q  | Ki                           |
| ك | Kaf  | K  | Ka                           |
| ل | Lam  | L  | El                           |
| م | Mim  | M  | Em                           |
| ن | Nun  | N  | En                           |
| و | Waw  | W  | We                           |

|    |        |   |          |
|----|--------|---|----------|
| هـ | Ha     | H | Ha       |
| ء  | Hamzah | ‘ | Apostrop |
| ي  | Ya     | Y | Ye       |

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda satu harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama   | Huruf Latin | Keterangan |
|-------|--------|-------------|------------|
| ---   | Fathah | A           | A          |
| ---   | Kasrah | I           | I          |
| ---   | Dammah | U           | U          |

Contoh:

كَتَبَ : *kataba*

يَذْهَبُ : *yazhabu*

سُئِلَ : *su'ila*

كِرَ ذَ : *zukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal lengkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama            | Huruf Latin | Keterangan |
|-------|-----------------|-------------|------------|
| ـَـى  | Fathah dan Ya   | Ai          | a dan i    |
| ـِـو  | Kasrah dan Wawu | Au          | a dan u    |

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَؤُلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رَجَالٌ : *rijālun*
- Fathah* + huruf *Layyinah*, di tulis = a dengan garis di atas, seperti مُوسَى : *mūsā*
- Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas seperti مُجِيبٌ : *mujībun*
- Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti قُلُوبُهُمْ : *mujībun*

#### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' *marbutah* ada dua:

a. Ta' *Marbutah* hidup

Ta' *Marbutah* yang hidup atau yang mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

b. Ta' *Marbutah* mati

Ta' *marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”, seperti:

طَلْحَة : *Talḥah*

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' *marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' *marbutah* itu transliterasinya dengan “h”, seperti:

الْجَنَّةُ رَوْضَةٌ : *Rauḍah al-jannah*

#### 5. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *Tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

كَبَّرَ : *kabbara*

## 6. Penulisan huruf *Alif Lam*

- a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *syamsiyah* ditulis dengan metode yang sama tetapi ditulis al-, seperti:

الكريم الكبير : *al-karīm al-kabīr*

الرّسول النّساء : *ar-rasūl al-nisa'*

- b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf capital, seperti:

العزیز الحکیم : *al-azīz al-hakīm*

- c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti:

يحبّ المحسنين : *Yuhib al-Muhsinīn*

## 7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شيئ : *syai'un*

أمرت : *umirtu*

## 8. Penulisan kata atau kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau

harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

فَأَوْفُ الْكَئِيلُ وَالْمِيزَانُ : *Fa 'aufū al-Kaila wa al-Mīzān*

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak diketahui, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila mana diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awalan nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : *wamā Muhammadun illā Rasūl*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ وَعَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ  
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur kehadiran Allah SWT, tempat kita memohon perlindungan dan meminta petunjuk. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi perantara bagi kita untuk menunjukkan jalan yang lurus. Dan semoga rahmat dan ampunan juga tercurah kepada para keluarga dan sahabat beliau.

Dengan segala kerendahan hati peneliti, peneliti menyadari bahwa skripsi yang peneliti susun sangat jauh dari kata sempurna, dan masih banyak terdapat kesalahan-kesalahan baik dari segi tulisan, bacaan maupun susunan kata. Namun syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan karena dapat menyelesaikannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca semua. Āmīn.

Ucapan terimakasih peneliti ucapkan kepada berbagai pihak yang telah membimbing peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung. Terimakasih peneliti ucapkan kepada:

1. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia yang telah memberikan beasiswa bidikimisi, sehingga peneliti bisa meringankan beban orang tua dalam membiayai kuliah.



2. *Syaikhī wa murabbī rūhī* Simbah KH. Nawawi Abdul Aziz selaku pendiri Pondok Pesantren An Nur Ngrukem, Sewon, Bantul, Yogyakarta yang masih selalu mengalir barokah ilmunya.
3. Bapak KH. Muslim Nawawi selaku pengasuh Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Sewon Bantul Yogyakarta, yang telah menjadi sosok inspiratif dan penyejuk hati bagi peneliti.
4. Bapak Drs. KH. Heri Kuswanto, M.Si., selaku Rektor Institut Ilmu Alquran (IIQ) An Nur Bantul Yogyakarta.
5. Bapak Dr. H. Munjahid, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Alquran (IIQ) An Nur Bantul Yogyakarta.
6. Bapak Ali Mustaqim, M.Pd.I., selaku Kaprodi PAI Institut Ilmu Alquran (IIQ) An Nur Bantul Yogyakarta.
7. Ibu Lina, M.Pd. dan Bapak Drs Ruba'i, M.Pd, selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan masukan kepada peneliti dengan penuh kesabaran.
8. Bapak Dr. Khoirun Niat, M.A yang telah mendampingi dalam penerimaan beasiswa bidikmisi dan selalu memotivasi serta mengarahkan untuk terus semangat dan lulus tepat waktu.
9. Segenap Dosen, Karyawan, dan Staf Institut Ilmu Alquran (IIQ) An Nur Bantul Yogyakarta yang dengan ikhlas memberikan ilmu dan membimbing kami.

10. Ibu Nyai Hj. Farhah ‘Ashim, Ibu Nyai Lilik Nur Cholida, Ibu Nyai Thoyyibatus Sariroh dan segenap *zuriyyah* Pondok Pesantren An-Nur yang dengan tulus dan ikhlas membimbing dalam proses mengaji.
11. Bapak Sugirman, selaku kepala sekolah SMP N 1 Sanden, serta Ibu Sih Rahayu, selaku guru BK sekaligus Pembina pramuka yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Siswa-siswi SMP N 1 Sanden yang telah banyak membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Kedua orang tuaku Bapak Suparman, Ibu Tatik Marsidah yang amat sangat peneliti sayangi. Terimakasih atas do’a, *support*, dan nasehat-nasehat yang tak pernah putus.
14. Kedua Adikku, Hasna Nur Lathifah dan Muhammad Yusron Khoiruddin, tetaplah jadi kita yang selalu berlomba untuk mengukir senyum orangtua.
15. Teman-teman Pengurus Pondok Pesantren An Nur periode 2019/2021 putra maupun putri, terimakasih atas kerjasamanya.
16. Teman-teman satu tim PPL di SMA Negeri 2 Bantul (Ahmad Mustajib, Muhammad Musta’in, Ade Putra, Anisatun Ngafifah, Khaefa Azaziz Anuar, Uli Ni’mah, Zulfatul Khasanah). Serta teman-teman mahasiswa magang UAD, mahasiswa UPY, mahasiswa UST.
17. Teman-teman KKN Gedong *Family* kang Hasan, Alawi, Alwi, ikhris, Botak, *emak* Afifah, Viana, Zida dan mba Esti yang telah menjadi keluarga kecil dari perjalanan kuliah.

18. Sahabat perjuangan skripsi An-Nur Pusat Eva, Juplek, Mila, Isna, Arin, Khulud, Mb Ana, Mb Lana, Mb Pechun, Mba Amiroh, Aulia, Mb Gita, Mb Alisah terimakasih atas kekompakan dan kerjasamanya selama ini.
19. Teman-teman angkatan 2016 IIQ An-Nur PAI, PGMI, IAT, ILHA maupun FEBI. Terimakasih atas kebersamaan yang tak pernah terulang.
20. Teman-teman komplek as-shofa dan kakak tingkat yang selalu memotivasi (kang Amiq, mb Riska, mb Farida, mb Ulul, mb Nurul, mb Via dan mb Kuni).
21. Adek-adek yang sudah mendampingi menyelesaikan skripsi meskipun ditengah pandemi (dek Falah, Naila, Bintis, Fitri, Shofa, Nia dan Saul)
22. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati, peneliti ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima, dan mendapatkan limpahan rahmat dan kasih sayang dari Allah SWT. *Jazakumullah ahsanal jaza'.*

Bantul, 30 Juli 2020

Peneliti



**Ni'matun Nur Afifah**  
**NIM. 16.10.1096**

## DAFTAR ISI

|                             |       |
|-----------------------------|-------|
| HALAMAN JUDUL.....          | i     |
| NOTA DINAS PEMBIMBING ..... | ii    |
| HALAMAN PERNYATAAN .....    | iii   |
| HALAMAN PENGESAHAN.....     | iv    |
| HALAMAN MOTTO .....         | v     |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....   | vi    |
| ABSTRAK .....               | vii   |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ..... | viii  |
| KATA PENGANTAR .....        | xv    |
| DAFTAR ISI.....             | xviii |

### **BAB I    PENDAHULUAN**

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| A. Latar Belakang.....                | 1  |
| B. Rumusan Masalah .....              | 5  |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 5  |
| D. Tinjauan Pustaka .....             | 6  |
| E. Metode Penelitian.....             | 11 |
| F. Sistematika Pembahasan .....       | 28 |

### **BAB II   KAJIAN TEORI**

|                                         |    |
|-----------------------------------------|----|
| A. Pembinaan Karakter Religius .....    | 30 |
| 1. Pengertian Karakter Religius.....    | 30 |
| 2. Wujud Budaya Religius.....           | 31 |
| 3. Pendekatan Pendidikan Religius ..... | 34 |
| B. Bimbingan Guru BK.....               | 28 |
| 1. Pengertian Guru BK.....              | 28 |

|                                         |    |
|-----------------------------------------|----|
| 2. Ruang lingkup BK .....               | 30 |
| 3. Jenis Layanan BK .....               | 30 |
| C. Pembina Pramuka .....                | 33 |
| 1. Pengertian Pembina Pramuka .....     | 33 |
| 2. Prinsip Dasar Pramuka .....          | 36 |
| 3. Tanggung Jawab Pembina Pramuka ..... | 42 |
| 4. Peran Pembina Pramuka .....          | 42 |

### **BAB III GAMBARAN UMUM SMP N 1 SANDEN**

|                                                    |    |
|----------------------------------------------------|----|
| A. Letak Geografis .....                           | 47 |
| B. Sejarah Berdiri dan Berkembangnya .....         | 47 |
| C. Visi dan Misi .....                             | 48 |
| D. Struktur Organisasi .....                       | 52 |
| E. Guru, Pembina Pramuka, Karyawan dan Siswa ..... | 53 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                                        |    |
|--------------------------------------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian .....                              | 59 |
| 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen..... | 59 |
| 2. Hasil Angket Pembinaan Karakter Religius .....      | 67 |
| 3. Hasil Angket Bimbingan Guru BK .....                | 69 |
| 4. Hasil Pembina Pramuka .....                         | 71 |
| B. Uji Prasyarat Analisis Data .....                   | 72 |
| 1. Uji Normalitas .....                                | 72 |
| 2. Uji Linearitas .....                                | 75 |
| 3. Uji Homogenitas .....                               | 78 |

|                            |    |
|----------------------------|----|
| C. Analisis Data .....     | 80 |
| 1. Analisis Korelasi ..... | 80 |
| 2. Analisis Regresi .....  | 82 |
| D. Pembahasan .....        | 86 |

## **BAB V   PENUTUP**

|                       |    |
|-----------------------|----|
| A. Kesimpulan .....   | 90 |
| B. Saran-saran .....  | 91 |
| C. Kata Penutup ..... | 92 |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **CURRICULUM VITAE**

## DAFTAR TABEL

|                                                                    |    |
|--------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel. 1 Skor Item Alternatif Jawaban Respon .....                 | 16 |
| Tabel. 2 Kisi-kisi Instrumen Angket Bimbingan Guru BK .....        | 19 |
| Tabel. 3 Kisi-kisi Instrumen Angket Bimbingan Pembina Pramuka..... | 20 |
| Tabel. 4 Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> .....                       | 23 |
| Tabel.5 Kaidah Nilai Korelasi.....                                 | 28 |
| Tabel.6 Sarana dan Prasarana .....                                 | 54 |
| Tabel.7 Daftar Pembina .....                                       | 58 |
| Tabel.8 Prestasi UN .....                                          | 58 |
| Tabel.9 Hasil Uji Validitas Bimbingan Guru BK .....                | 61 |
| Tabel.10 Hasil Uji Validitas Bimbingan Pembina Pramuka.....        | 62 |
| Tabel.11 Hasil Uji Reliabilitas Bimbingan Guru BK .....            | 65 |
| Tabel.12 Hasil Uji Reliabilitas Bimbingan Pembina Pramuka.....     | 65 |
| Tabel.13 Hasil Nilai Karakter Religius.....                        | 66 |
| Tabel.14 Analisis Deskriptif Karakter Religius .....               | 67 |
| Tabel.15 Tabulasi Angket Bimbingan Guru BK .....                   | 68 |
| Tabel.16 Analisis Deskriptif Angket Bimbingan Guru BK .....        | 69 |
| Tabel.17 Tabulasi Angket Bimbingan Pembina Pramuka .....           | 70 |
| Tabel.18 Analisis Deskriptif Angket Bimbingan Pembina Pramuka..... | 71 |
| Tabel.19 Hasil Uji Normalitas .....                                | 72 |
| Tabel.20 Hasil Uji Linearitas Bimbingan Guru BK.....               | 74 |
| Tabel.21 Hasil Uji Linearitas Bimbingan Pembina Pramuka .....      | 75 |

|                                           |    |
|-------------------------------------------|----|
| Tabel.22 Hasil Homogenitas .....          | 77 |
| Tabel.23 Hasil Uji Korelasi.....          | 80 |
| Tabel.24 Anova <sup>b</sup> .....         | 82 |
| Tabel.25 Coefficient <sup>a</sup> .....   | 83 |
| Tabel.26 Model Summary <sup>b</sup> ..... | 85 |



## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                       |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar. 1 Paradigma Ganda dengan Dua Variabel Independen.....                         | 27 |
| Gambar. 2 Struktur Organisasi SMP N 1 Sanden .....                                    | 53 |
| Gambar. 3 Struktur Organisasi Layanan Bimbingan dan Konseling<br>SMP N 1 Sanden ..... | 73 |
| Gambar.4 Hasil Uji Normalitas .....                                                   | 76 |
| Gambar. 5 Hasil Uji Homogenitas .....                                                 | 79 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan menjadi salah satu faktor yang ikut andil dalam pembinaan karakter siswa. Lingkungan sekolah berpengaruh bagi karakter siswa karena sekolah merupakan rumah kedua bagi mereka. Oleh karena itu segenap kegiatan yang ada di sekolah harusnya menjadi sarana bagi proses pembinaan karakter siswa. Di Indonesia, pendidikan karakter sebenarnya sudah diimplementasikan dalam pembelajaran di sekolah khususnya dalam pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan dan sebagainya. Namun, implementasi pendidikan karakter itu masih bisa dioptimalkan lagi.

Hal ini dikarenakan pendidikan karakter memerlukan pembiasaan-pembiasaan untuk berbuat baik, berkata jujur, bertanggung jawab dan lainnya. Karakter seseorang tidak terbentuk secara instan tetapi harus dilatih agar mencapai kekuatan yang ideal.<sup>1</sup> Karakter religius sangat dibutuhkan oleh siswa dalam menghadapi tantangan perubahan zaman serta degradasi moral. Apabila seseorang memiliki karakter yang baik terkait Tuhannya, maka seluruh kehidupannya pun akan menjadi lebih baik, karena ajaran agama tidak hanya menjelaskan manusia untuk

---

<sup>1</sup>Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter : Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar , 2012), hlm. 22.

berhubungan baik dengan Tuhan saja namun juga kepada manusia lain. Maka dari itu, guru harus bisa membina karakter siswa agar bersikap dan berkata-kata sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih, tentunya akan memunculkan berbagai masalah dan tantangan bagi kehidupan manusia. Tidak semua orang bisa mengatasi kesulitan tersebut, apalagi bagi generasi muda yang masih memerlukan bimbingan. Seperti halnya banyak kasus kenakalan remaja yang menjadi perhatian para guru dan masyarakat. Adapun contoh penyimpangan tersebut diantaranya perkelahian antar siswa SMP pada 6 Februari 2020 lalu, di daerah Medan hingga tewas akibat ditendang temannya sendiri<sup>2</sup>, selain itu adapula kasus yang sedang viral yaitu *bully*, pada bulan November lalu siswa SMP N 38 Pekanbaru menjadi korban *bully* fisik oleh teman sebayanya sendiri, korban mengalami luka akibat kepala dipukul dengan kayu.<sup>3</sup>

Baik buruknya karakter manusia tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor. Banyak faktor yang ikut andil dalam pembinaan karakter manusia, salah satunya yaitu melalui pendidikan.<sup>4</sup> Pendidikan begitu penting untuk mempersiapkan kehidupan masa depan mereka. Sekolah mempunyai bimbingan strategis terhadap pembinaan karakter siswa. Salah

---

<sup>2</sup>Yan Muhardiansyah “Siswa SMP yang Tendang Teman hingga Tewas di Sidikalang jadi Tersangka”, dalam m.merdeka.com diakses pada tanggal 06 Mei 2020 pukul 21:33.

<sup>3</sup>Idon Tanjung “5 Fakta Siswa SMP di Pekanbaru Dibully Teman Sekelas”, dalam regional.kompas.com diakses pada tanggal 07 Januari 2020 pukul 12:02.

<sup>4</sup>Zuhairini,(dkk), *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), hlm.186.

satu guru yang sangat berperan dalam pembinaan karakter yaitu guru bimbingan dan konseling. Guru bimbingan konseling adalah orang dewasa yang bertanggung jawab dalam menangani perkembangan jasmani dan rohani siswa agar mampu bersikap mandiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba Allah SWT, makhluk sosial dan sebagai makhluk individu.<sup>5</sup>

Sepuluh tahun yang lalu, yaitu tahun 2010, Menteri Pendidikan Muhammad Nuh mencanangkan pentingnya pendidikan karakter. Salah satunya pada penerapan kurikulum 2013, ekstrakurikuler pramuka menjadi ekstrakurikuler yang harus ada di setiap sekolah sebagai penguatan pendidikan karakter. Meskipun pramuka sudah ada sejak dulu namun nilai-nilai positif dalam kegiatan tersebut masih relevan untuk diaplikasikan di zaman yang sudah modern ini. Dengan adanya pramuka, peserta diharapkan memiliki kepribadian yang beriman, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat pada hukum, bersikap disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Republik Indonesia, mengamalkan nilai-nilai Pancasila, serta mampu melestarikan lingkungan hidup.<sup>6</sup>

Dalam kegiatan pramuka, siswa dibimbing oleh pembina pramuka yang sebelumnya sudah mengikuti kursus mahir dasar. Setiap kali ada

---

<sup>5</sup>Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Kencana Prenada Media,2006), hlm. 87.

<sup>6</sup>Eman Suherman, *Pramuka Membangun Ekonomi Bangsa* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 22-23.

ujian di sekolah seperti ujian akhir semester, kegiatan pramuka di SMP N 1 Sanden juga mengadakan evaluasi. Namun hal yang ditekankan disini bukan dari hasilnya saja namun tingkat kejujuran siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan pembina pramuka.<sup>7</sup> Selain posisinya sebagai pembina pramuka, ada juga yang merangkap sebagai guru pelajaran ataupun guru BK. Salah satunya adalah di SMP N 1 Sanden, disana dua orang pembina pramuka juga merangkap sebagai guru BK. Hal menarik yang peneliti temukan disini karena dua bidang profesi yaitu guru BK dan pembina pramuka bersama-sama dalam proses pembinaan karakter siswa dengan pendekatan yang berbeda.

Meskipun terletak di daerah pinggiran, tepatnya di desa Sanden, Murtigading, Sanden, Bantul, Yogyakarta, prestasi siswa SMP N 1 Sanden atau sekolah yang terkenal dengan sebutan “*gedhung kaya sepur nanging prestasi pancen misuwur*” tidak kalah dengan SMP Negeri lainnya. Pada tahun 2017 lalu dua siswa SMP N 1 Sanden berhasil menjadi juara olimpiade IPA dan IPS di tingkat kabupaten.

Selain itu pada tahun 2012 salah satu siswa SMP N 1 Sanden berhasil meraih nilai UN tertinggi tingkat kabupaten Bantul dengan nilai 39,60.<sup>8</sup> Keberhasilan prestasi yang dicapai oleh siswa tersebut juga tidak mengherankan apabila dipengaruhi oleh karakter baik yang tertanam

---

<sup>7</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Sih Rahayu, Pembina pramuka sekaligus guru BK SMP N 1 Sanden pada hari Jumat 01 Maret 2019 pukul 15.45

<sup>8</sup>Yudha Kristiawan, “Siswa SMP N 1 Sanden meraih nilai UN Tertinggi”, dalam [jogja.tribunnews.com](http://jogja.tribunnews.com) diakses pada tanggal 07 Januari 2020 pukul 13:21

dalam diri seorang siswa. Berdasarkan pemikiran tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Pengaruh Bimbingan Guru BK dan Pembina Pramuka Terhadap Karakter Religius Siswa Kelas VIII SMP N 1 Sanden Bantul Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan guru BK terhadap karakter religius siswa kelas VIII SMP N 1 Sanden?
2. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan pembina pramuka terhadap karakter religius siswa kelas VIII SMP N 1 Sanden?
3. Seberapa besar pengaruh antara bimbingan guru BK dan pembina pramuka terhadap karakter religius siswa kelas VIII SMP N 1 Sanden?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1. Tujuan**

- a. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan guru BK dengan karakter religius siswa kelas VIII SMP N 1 Sanden.
- b. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan pembina pramuka dengan karakter religius siswa kelas VIII SMP N 1 Sanden.

- c. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara bimbingan guru BK dan pembina pramuka terhadap karakter religius siswa kelas VIII SMP N 1 Sanden.

## **2. Manfaat**

- a. Secara teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan keilmuan dalam bidang pendidikan, khususnya tentang teori karakter religius.

- b. Secara praktis

Dengan mengetahui besarnya pengaruh bimbingan guru BK dan pembina pramuka terhadap karakter religius siswa SMP N 1 Sanden diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran bagi lembaga pendidikan, khususnya SMP N 1 Sanden terkait pelaksanaan kegiatan bimbingan konseling dan pramuka.

## **D. Kajian Pustaka**

Dalam sebuah penelitian diperlukan mengkaji hasil penelitian sebelumnya yang serupa. Berdasarkan pengamatan peneliti, belum ada kajian penelitian yang membahas tentang “Pengaruh Bimbingan Guru BK dan Pembina Pramuka Terhadap Karakter Religius Siswa Kelas VIII SMP N 1 Sanden”. Meskipun demikian, telah ada beberapa topik penelitian yang sejenis dengan yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut :

*Pertama* skripsi saudara Dwi Kurniawan NIM 1282741 Mahasiswa IAIN Metro Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan Pendidikan Agama Islam yang berjudul “*Peranan Ekstrakurikuler Kepramukaan dalam Upaya Pembinaan Karakter Siswa SMP N 9 Metro Barat 2016/2017*”. Skripsi ini terdiri dari 165 halaman angka, xv halaman romawi yang terangkup dalam 4 bab. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui pengamatan atau observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan ada empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, peranan ekstrakurikuler kepramukaan dalam upaya pembinaan karakter siswa SMP Negeri 9 Metro Barat dilaksanakan dengan kegiatan yang dapat memunculkan sifat religius, disiplin, kemandirian, tanggung jawab, peduli lingkungan, peduli sosial dan toleransi.<sup>9</sup>

Skripsi saudara Dwi Kurniawan memiliki kesamaan dengan peneliti, yaitu sama-sama siswa SMP (golongan pramuka penggalang) yang menjadi subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan Dwi Kurniawan menggunakan metode kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif. Kemudian yang membedakan skripsi Dwi Kurniawan dan peneliti yaitu teknik analisis datanya, peneliti menggunakan teknik analisis regresi ganda. Selain itu peneliti tidak mengambil responden semua siswa, akan tetapi hanya kelas VIII saja.

---

<sup>9</sup>Dwi Kurniawan “*Peranan Ekstrakurikuler Kepramukaan dalam Upaya Pembinaan Karakter Siswa SMP N 9 Metro Barat 2016/2017*”, Skripsi (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, 2017).



*Kedua*, skripsi milik Tri Aulia Rahmawati NIM 12220011 Mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang berjudul “Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Membentuk Karakter Siswa di Mts Negeri Yogyakarta II”. Skripsi ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bentuk-bentuk kegiatan guru BK yang ada di sekolah seperti : pembacaan alquran, menghafalkan asmaul husna bagi siswa, salat dhuha berjama’ah dan berjabat tangan setiap pagi hari antara guru dan siswa yang baru datang.<sup>10</sup>

Perbedaan skripsi Tri Aulia Rahma dengan yang dilakukan peneliti yaitu metode penelitian, peneliti menggunakan metode kuantitatif sedangkan Tri Aulia Rahma menggunakan metode kualitatif. Subjek siswa yang menjadi sasaran Tri Aulia Rahma adalah siswa kelas VII sedangkan peneliti fokus untuk siswa kelas VIII. Tempat dan waktu penelitian juga berbeda, penelitian yang dilakukan Tri Aulia Rahma dilakukan di MTs Negeri Yogyakarta II pada tahun 2016 sedangkan yang dilakukan oleh peneliti dilakukan di SMP N 1 Sanden pada tahun 2020.

*Ketiga*, skripsi milik Dwi Hilwani NIM 18100110000039 Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Dual Mode System (DMS) Pendidikan Agama Islam yang berjudul “*Korelasi antara Kegiatan Pramuka dengan Akhlak Siswa*”

---

<sup>10</sup>Tri Aulia Rahma, “Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Membentuk Karakter Siswa di Mts Negeri Yogyakarta II”, Skripsi (Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

*Kelas VIII SMP Kembangan Jakarta Barat*”. Skripsi ini terdiri dari V BAB, viii halaman romawi, 93 halaman inti. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian kuantitatif . Teknik analisis data yaitu uji lilliefors untuk menguji normalitas data, uji bartlet untuk menguji homogenitas data dan uji *product moment* untuk menguji hipotesis.

Hasil dari penelitian saudari Dwi Hilwani, menunjukkan bahwa kegiatan pramuka tidak terdapat korelasi positif atau signifikan dengan akhlak siswa pada taraf signifikansi 0,05 atau 5 %. Hal ini dapat dilihat dari  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  yaitu  $0,10 < 0,927$ . Artinya walaupun kegiatan pramuka adalah kegiatan positif yang dapat membentuk karakter seseorang tetapi karena kurangnya dukungan dari sekolah, para guru dan Pembina di sekolah dalam memotivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pramuka, sehingga keaktifan siswa dalam kegiatan ini menjadi rendah.<sup>11</sup>

Skripsi Dwi Hilwani dengan peneliti sama-sama dalam subjek penelitian yaitu siswa SMP kelas VIII dan sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif, selain itu juga memiliki perbedaan, diantaranya yaitu pertama peneliti terdahulu hanya membahas kegiatan pramuka bukan Pembina pramukanya. Kedua jumlah sampel yang diambil berbeda peneliti terdahulu 45 orang sedangkan peneliti 61 orang. Ketiga peneliti terdahulu menggunakan 2 variabel, sedangkan peneliti menggunakan 3 variabel.

---

<sup>11</sup>Dwi Hilwani, “Korelasi antara Kegiatan Pramuka dengan Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Kembangan Jakarta Barat”, Skripsi (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Dual Mode System (DMS) Pendidikan Agama Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014)

## E. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu hal yang dianggap benar untuk alasan dalam mengutarakan pendapat (teori, proporsi) meskipun masih harus dibuktikan, hipotesis bisa juga diartikan sebagai anggapan dasar.<sup>12</sup> Sehubungan dengan penelitian ini yaitu mengenai ada tidaknya pengaruh bimbingan guru BK dan pembina pramuka terhadap karakter religius siswa kelas VIII SMP N 1 Sanden Bantul Yogyakarta, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan guru BK dengan karakter religius siswa kelas VIII SMP N 1 Sanden.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan pembina pramuka dengan karakter religius siswa kelas VIII SMP N 1 Sanden.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di SMP N 1 Sanden dengan jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan metode kuantitatif. Metode ini sudah ada cukup lama dan sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode penelitian ini biasanya digunakan untuk meneliti sebuah populasi atau sampel tertentu, kemudian pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian sebagai dasar pembuatan angket yang akan diisi oleh responden. Setelah data

---

<sup>12</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 502.

terkumpul, selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan ditolak atau diterima dengan teknik statistik tertentu.<sup>13</sup>

## 2. Populasi dan sampel

Sugiyono mengartikan populasi sebagai wilayah umum yang mencakup objek/subjek yang berkuantitas dan memiliki ciri khas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>14</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa muslim kelas VIII SMP N 1 Sanden.

Sampel menurut Saifudin Azwar adalah sebagian dari populasi. Sampel ini harus memiliki karakteristik yang sesuai dengan populasi.<sup>15</sup> Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah bagian atau wakil yang diteliti.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini sampel akan diambil dengan teknik *random sampling*. Pengambilan sampel akan dilakukan pada populasi (siswa muslim kelas VIII SMP N 1 Sanden). Peneliti mengambil sampel siswa kelas VIII karena mereka lebih lama berinteraksi dengan guru BK dan Pembina pramuka dibandingkan dengan kelas VII, selain itu biasanya siswa kelas VIII cenderung lebih aktif dalam artian ingin mencoba sesuatu hal baru yang terkadang

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 8.

<sup>14</sup>Imam Machali, *Statistik Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: CV Istana Agency, 2018), hlm. 218.

<sup>15</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2010), hlm. 79

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 117.

menyimpang dari peraturan sekolah. Selanjutnya dalam penentuan anggota sampel, peneliti akan menggunakan teknik *random*.

Dengan populasi 160 orang, diambil sampel 61 orang. Berdasarkan penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dengan menggunakan rumus Taro Yamane atau Slovin untuk menentukan besarnya sampel. Adapun rumus Taro Yamane atau Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d : presisi/tingkat penyimpangan yang diinginkan.<sup>17</sup>

Dengan populasi 160 siswa dengan tingkat penyimpangan yang diinginkan dari penelitian ini sebesar 10% (0,1), maka berdasarkan rumus tersebut dapat ditentukan sampelnya sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} = \frac{160}{160.0,1^2} = \frac{160}{(160).(0.01)+1} = \frac{160}{2.6} = 61,53 = 61 \text{ responden}$$

### 3. Tempat penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian di SMP N 1 Sanden, Bantul, Yogyakarta.

---

<sup>17</sup>Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 74.

#### 4. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini yaitu sejak disusunnya skripsi ini sampai dengan penyusunan laporan ini selesai, yakni bulan Agustus 2020.

#### 5. Subjek penelitian

##### a. Subjek penelitian

Subjek adalah sumber utama dalam data penelitian, yaitu yang yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.<sup>18</sup> Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Siswa muslim kelas VIII SMP N 1 Sanden tahun ajaran 2019/2020
- 2) Guru BK SMP N 1 Sanden
- 3) Pembina pramuka SMP N 1 Sanden

##### b. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah kegiatan bimbingan konseling, kegiatan pramuka dan karakter religius siswa kelas VIII SMP N 1 Sanden.

#### 6. Variabel penelitian

Dalam setiap penelitian, seorang peneliti akan selalu melibatkan variabel. Variabel penelitian adalah sesuatu yang menjadi perhatian dalam sebuah penelitian. Variabel dalam penelitian biasanya dilambangkan dengan X dan Y. Variabel X pada umumnya

---

<sup>18</sup>Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm.34-35.

menunjukkan variabel bebas (*independent variable*) sedangkan variabel Y menunjukkan variabel terikat (*dependent variable*).<sup>19</sup>

Peneliti menggunakan dua variabel penelitian :

a. Variabel independen

Variabel independen merupakan sebuah variabel yang mempengaruhi variabel lain yang pada umumnya terjadi lebih dulu.<sup>20</sup> Variabel independen umumnya dilambangkan dengan X, penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu

1) Bimbingan Guru BK ( $X_1$ )

2) Bimbingan Pembina pramuka ( $X_2$ )

b. Variabel dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.<sup>21</sup> Variabel dependen umumnya digambarkan dengan Y, penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu karakter religius siswa.

7. Teknik pengumpulan data

a. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diisi sesuai dengan keadaannya.

---

<sup>19</sup>Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta : Prodi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga dengan PPMI, 2018), hlm. 61.

<sup>20</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif ;Analisis Isi dan Analisis Data*, (Jakarta:Rajawali Press,edisi revisi,2012), hlm. 57

<sup>21</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif; Analisis Isi dan Analisis Data*,...hlm. 57.

Angket tersebut berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka dan dapat diberikan secara langsung ataupun dikirim melalui pos atau internet.<sup>22</sup>

Angket dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan sejumlah pernyataan yang akan diisi oleh responden. Bentuk angket yang disusun dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai bimbingan guru BK, bimbingan pembina pramuka. Angket digunakan untuk memperoleh data persepsi siswa mengenai bimbingan guru BK dan Pembina pramuka yang diukur melalui skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang. Dengan skala ini, variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.<sup>23</sup> Agar data yang diperoleh dapat berupa data kuantitatif, maka setiap jawaban diberi skor sebagai berikut :

---

<sup>22</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian ; Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 142.

<sup>23</sup> Imam Machali, *Statistik Manajemen Pendidikan...* hlm. 43.



**Tabel 1**  
**Skor Item Alternatif Jawaban Respon**

| <b>Pertanyaan</b> | <b>Positif</b> | <b>Negatif</b> |
|-------------------|----------------|----------------|
| Selalu            | 5              | 1              |
| Sering            | 4              | 2              |
| Kadang-kadang     | 3              | 3              |
| Jarang            | 2              | 4              |
| Tidak pernah      | 1              | 5              |

*Sumber : Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian<sup>24</sup>*

Dengan memperhatikan Tabel diatas, setiap butir pertanyaan mempunyai lima alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju yang nilai atau skornya 1-5.

**b. Observasi**

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengamati suatu objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati ataupun gejala alam.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi nonpartisipan, yaitu peneliti tidak terlibat dalam kegiatan yang sedang di observasi. Teknik ini akan digunakan untuk mengamati kegiatan bimbingan konseling, kegiatan pramuka, karakter religius siswa, keadaan siswa, guru dan pembina pramuka di SMP N 1 Sanden.

---

<sup>24</sup> Eko Putro Widyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 126.

<sup>25</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hlm. 87.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, majalah dan lain-lain.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini metode dokumentasi akan digunakan untuk mengumpulkan data mengenai siswa, letak geografis, struktur guru dan karyawan SMP N 1 Sanden, sarana dan prasarana serta hal-hal yang sesuai dengan penelitian.

d. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah sebuah bentuk komunikasi verbal atau semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Biasanya komunikasi dilakukan dalam keadaan saling berhadapan, namun komunikasi dapat juga dilaksanakan melalui telepon.<sup>27</sup>

Adapun jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara yang dilakukan berpedoman pada garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Secara sistematis wawancara yang akan peneliti lakukan kepada :

---

<sup>26</sup>Eko Putro Widyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian ...*, hlm. 46

<sup>27</sup>Nasution, *Metode Research : Penelitian Ilmiah* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012), hlm.

### 1) Guru Bimbingan Konseling

Bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan bimbingan konseling di SMP N 1 Sanden. Guru BK di SMP N 1 Sanden terdiri dari 3 orang, yaitu 2 laki-laki dan 1 perempuan. Semua guru tersebut sudah memiliki sertifikat sebagai guru BK.

### 2) Pembina Pramuka

Bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP N 1 Sanden. Pembina pramuka di SMP N 1 Sanden sudah mempunyai sertifikat kursus mahir dasar maupun lanjutan, akan tetapi SHB (surat hak bina) nya belum dikeluarkan oleh kwarcab (kwartir cabang).

### 3) Siswa Muslim kelas VIII SMP N 1 Sanden

Bertujuan untuk mengetahui pendapat siswa tentang bimbingan guru BK dan pembina pramuka.

## 8. Instrumen penelitian

Instrumen merupakan sebuah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Instrumen ini dilakukan untuk memperoleh data yang objektif sehingga menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif pula.<sup>28</sup> Instrumen utama dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk angket, yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai bimbingan guru BK, bimbingan pembina pramuka. Sedangkan untuk karakter religius akan

---

<sup>28</sup>Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 183.

dilakukan penilaian dari guru BK. Hasil dari penilaian tersebut akan digunakan untuk mengukur hubungan antar variabel.

**Tabel 2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Bimbingan Guru BK ( $X_1$ )**

| NO | Variabel                    | Sub Variabel              | Indikator                                                                                                              | Sub Indikator                                                                                                | No Item |
|----|-----------------------------|---------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. | Bimbingan Guru BK ( $X_1$ ) | 1. Bimbingan Pribadi      | Membantu siswa menyelesaikan masalah yang dihadapi yang berhubungan dengan aspek intelektual, afektif dan psikomotorik | Memberi kesempatan siswa untuk memberikan penilaian terkait pelajaran atau peristiwa yang terjadi di sekolah | 1       |
|    |                             |                           |                                                                                                                        | Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan nilai atau norma seperti kejujuran                                   | 2       |
|    |                             |                           |                                                                                                                        | Memberikan contoh pembiasaan jabat tangan sebagai bentuk penghormatan                                        | 3       |
|    |                             |                           |                                                                                                                        | Memberikan arahan untuk mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa                                          | 4       |
|    |                             | 2. Bimbingan Sosial       | Membantu mengembangkan kemampuan siswa dalam mengatasi masalah sosial                                                  | Mencarikan teman yang aktif agar bisa memotivasi siswa yang pendiam                                          | 5       |
|    |                             |                           |                                                                                                                        | Mengajak siswa untuk mengamati kondisi lingkungan sekolah                                                    | 6,7     |
|    |                             |                           |                                                                                                                        | Mendamaikan dan memberi peringatan siswa yang melanggar peraturan sekolah                                    | 8       |
|    |                             | 3. Bimbingan Pendidikan   | Membantu mengatasi masalah dalam proses pendidikan                                                                     | Mengarahkan agar mengurangi kebiasaan buruk selama proses pendidikan berlangsung                             | 9       |
|    |                             |                           |                                                                                                                        | Mengarahkan agar siswa mampu menyesuaikan diri dengan peraturan sekolah                                      | 10, 11  |
|    |                             |                           |                                                                                                                        | Memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya pendidikan yang sedang mereka tempuh                     | 12      |
|    |                             | 4. Bimbingan Pembelajaran | Membantu kesulitan siswa dalam proses belajar mengajar                                                                 | Mencari solusi permasalahan kesulitan belajar siswa                                                          | 13, 14  |
|    |                             |                           |                                                                                                                        | Memberi motivasi dan arahan agar belajar lebih efektif                                                       | 15      |
|    |                             |                           |                                                                                                                        | Memberikan dorongan agar siswa tidak malas belajar                                                           | 16      |
|    |                             | 5. Bimbingan Karir        | Membantu siswa dalam memilih ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat, minat dan cita-cita siswa                       | Memberi gambaran tentang keunggulan kegiatan ekstrakurikuler                                                 | 17      |
|    |                             |                           |                                                                                                                        | Memberi pengarahan dan motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya                          | 18, 19  |
|    |                             |                           |                                                                                                                        | Memberikan penjelasan tentang pendidikan selanjutnya                                                         | 20      |

**Tabel 3**  
**Kisi-Kisi Instrumen Bimbingan Pembina Pramuka (X<sub>2</sub>)**

| NO | Variabel                                    | Sub Variabel          | Indikator                                                          | Sub Indikator                                                          | No Item |
|----|---------------------------------------------|-----------------------|--------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. | Bimbingan Pembina pramuka (X <sub>2</sub> ) | Bimbingan Intelektual | Memilih metode pembelajaran yang menarik                           | Memberi penjelasan sekaligus praktek                                   | 1,2     |
|    |                                             |                       |                                                                    | Mengadakan kegiatan diselingi dengan permainan                         | 3,4     |
|    |                                             |                       | Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif                       | Membentuk kelompok sesuai golongan berbentuk regu                      | 5       |
|    |                                             |                       |                                                                    | Mengadakan kegiatan di alam terbuka                                    | 6,7     |
|    |                                             |                       |                                                                    | Memberi kesempatan siswa untuk bertanya/menyampaikan pendapat          | 8       |
|    |                                             | Bimbingan Sosial      | Membantu siswa mengatasi kesulitannya di bidang sosial             | Mengarahkan emosi anak untuk menghargai keberadaan orang lain          | 9       |
|    |                                             |                       |                                                                    | Memberikan arahan untuk bekerjasama dengan orang lain                  | 10      |
|    |                                             |                       |                                                                    | Mendidik setiap siswa agar bertanggung jawab atas perbuatannya sendiri | 11      |
|    |                                             | Bimbingan Moral       | Memfasilitasi siswa agar terbiasa dengan perilaku yang berkarakter | Membiasakan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pramuka berlangsung    | 12      |
|    |                                             |                       |                                                                    | Membiasakan beribadah ketika sudah waktunya                            | 13      |
|    |                                             |                       |                                                                    | Membiasakan senyum ketika bertemu orang lain                           | 14      |
|    |                                             | Bimbingan Mental      | Memahami karakteristik siswa                                       | Memotivasi siswa                                                       | 15      |
|    |                                             |                       |                                                                    | Tidak membedakan-bedakan siswa                                         | 16      |
|    |                                             | Bimbingan Fisik       | Memberikan contoh bersikap yang baik                               | Mendampingi siswa dalam berlatih                                       | 17      |
|    |                                             |                       |                                                                    | Selalu datang tepat waktu                                              | 18      |
|    |                                             |                       |                                                                    | Mengikuti kegiatan pramuka dengan tertib                               | 19      |
|    |                                             |                       |                                                                    | Menegur siswa yang tidak tertib                                        | 20      |

Adapun angket yang dipilih dalam penelitian ini adalah skala likert dengan lima alternatif jawaban. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap atau pendapat seseorang atau kelompok tertentu mengenai fenomena sosial.

Sikap likert menggunakan lima alternatif jawaban untuk memperoleh data dari

- a. Variabel bimbingan guru BK ( $X_1$ )
- b. Variabel bimbingan pembina pramuka ( $X_2$ )

Kriteria yang digunakan yaitu :

5 = Selalu

4 = Sering

3 = Kadang-kadang

2 = Jarang

1 = Tidak Pernah

Adapun untuk pernyataan negatif dengan skor sebaliknya.

Setiap butir soal memiliki lima alternatif jawaban yang diberi nilai atau skor penelitian. Suatu instrumen agar dapat memperoleh data akurat dan tepat harus memenuhi dua syarat yaitu instrumen memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi.

- a. Uji Validitas Instrumen

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan sebuah instrumen pengukur dalam menjalankan fungsi ukurnya. Validitas berkaitan dengan apakah instrumen yang

digunakan dapat mengukur sesuatu dengan tepat, sehingga alat tersebut benar-benar menjadi instrumen pengukuran yang menunjukkan realitas yang sesungguhnya pada sesuatu yang diukur.<sup>29</sup> Validitas yang diuji dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi digunakan untuk mengetahui sejauhmana item-item dalam tes mencakup keseluruhan isi yang akan diukur oleh tes tersebut.<sup>30</sup> Item-item dalam tes harus sesuai dengan tujuan yang akan diukur, karena jika ada item-item yang tidak berkaitan dengan tujuan ukur maka tidak bisa memenuhi ciri validitas yang sesungguhnya. Validitas isi ditunjukkan dengan nilai indeks Aiken yang penghitungannya dilakukan dengan rumus:<sup>31</sup>

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

V : indeks kesepakatan rater mengenai validitas butir

s : skor yang ditetapkan setiap rater

$s = r - I_o$  (skor kategori pilihan - skor terendah)

n : banyaknya rater

c : banyaknya kategori yang dipilih rater

#### b. Uji Reliabilitas Instrumen.

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability*.

Realibilitas ini mengandung makna sejauhmana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran diperoleh hasil yang

---

<sup>29</sup>Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi; Fungsi Dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, edisi ke-2, 2014), hlm. 173.

<sup>30</sup> Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi; Fungsi Dan Pengembangan Pengukuran ...* ,hlm. 175.

<sup>31</sup>Saifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar,edisi ke-4, 2012), hlm. 42

relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek belum berubah.<sup>32</sup> Untuk menguji reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan teknik bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Dalam hal ini peneliti akan menggunakan SPSS versi 17. Uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha*, jika nilai *cronbach's alpha*  $> 0,07$ , maka penelitian dinyatakan reliabel.<sup>33</sup>

Tabel. 4  
Nilai *Cronbach's Alpha*

| Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>           | Kategori                             |
|-----------------------------------------|--------------------------------------|
| Lebih dari atau sama dengan 0,800-0,899 | <i>Excellent</i> (sempurna)          |
| 0,700-0,799                             | <i>Good</i> (baik)                   |
| 0,600-0,699                             | <i>Acceptable</i> (diterima)         |
| 0,500-0,599                             | <i>Questionable</i> (dipertanyakan)  |
| Kurang dari 0,500                       | <i>Poor</i> (lemah)                  |
|                                         | <i>Umacceptable</i> (tidak diterima) |

Sumber: Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*<sup>34</sup>

## 9. Analisis data

Analisis data adalah sebagai upaya mengolah data agar menjadi informasi yang mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.<sup>35</sup> Metode analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. Analisis data ini merupakan sebuah proses menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang

<sup>32</sup> Saifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, edisi ke-4, 2012), hlm. 7

<sup>33</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Istana Agency, 2017), hlm. 81.

<sup>34</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 81.

<sup>35</sup> Andhita Dessy Wulansari, *Penelitian Pendidikan; Suatu Pendekatan Praktik Dengan Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: STAIN Po Press, 2012), hlm. 93.



penting dan yang akan dipelajari kemudian membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Untuk mengetahui jawaban terhadap rumusan masalah diatas, adakah pengaruh bimbingan guru BK dan Pembina pramuka terhadap karakter religius siswa, maka peneliti menggunakan analisis regresi linear ganda dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 17 dengan tingkat signifikansi 5%. Sebagai syarat untuk melakukan analisis regresi, maka dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu dengan melakukan uji normalitas, uji linearitas dan uji homogenitas.

a. Uji normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang ada dalam suatu penelitian, memiliki distribusi normal atau tidak normal. Nilai perbedaan ini dapat diketahui dari kurva seperti lonceng (*bell-shaped curve*) jika data berdistribusi normal. Secara deskriptif, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *histogram regression residual* yang sudah distandarkan. Secara statistik uji normalitas dapat dilakukan dengan analisis *explore* dan menggunakan nilai signifikansi pada kolom *Kolmogrov-smirnov*. Interpretasi hasil analisis data yaitu :

- 1) Jika nilai probability sig 2 tailed  $\geq 0,05$  , maka distribusi data normal.

2) Jika nilai probability sig 2 tailed  $< 0,05$  , maka distribusi data tidak normal.<sup>36</sup>

b. Uji linearitas

Uji linearitas merupakan suatu perangkat uji yang berfungsi untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi diantara variabel yang sedang diteliti. Uji ini dilakukan untuk melihat hubungan dari dua variabel yang sedang diteliti apakah ada hubungan yang linear dan signifikan. Uji linearitas ini sebagai pra syarat penggunaan analisis regresi dan korelasi.

Linearitas akan terpenuhi apabila antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk suatu pola tertentu. Pengujian linearitas ini dapat dilakukan dengan aplikasi SPSS pada perangkat *test for linierity*. Adapun teknik analisis *test for linierity* dengan menggunakan nilai signifikansi 95% (  $\alpha = 0,05$ ), maka interprestasinya sebagai berikut :

- 1) Jika nilai sig  $< 0,05$ , maka variabel memiliki hubungan yang linier.
- 2) Jika nilai sig  $> 0,05$ , maka variabel memiliki hubungan yang tidak linier.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup>Imam Machali,*Metode Kuantitatif...*,hlm.85.

<sup>37</sup>Imam Machali,*Metode Kuantitatif...*,hlm.90.

### c. Uji homogenitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah varian dari populasi data antara dua kelompok atau lebih memiliki varian yang sama atau berbeda. Untuk mengetahui masalah tersebut, maka dari data yang diperoleh akan dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan bantuan aplikasi.<sup>38</sup> Uji ini sebagai prasyarat dalam uji hipotesis yaitu *Independent Samples T Test* dan *One Way ANOVA*. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.<sup>39</sup>

## 10. Paradigma penelitian

Paradigma penelitian adalah sebuah kerangka berpikir yang menjelaskan bagaimana cara pandang dan perlakuan peneliti terhadap fakta kehidupan sosial, ilmu atau teori. Paradigma kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data.<sup>40</sup> Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh bimbingan guru BK dan pembina pramuka terhadap karakter religius siswa, maka peneliti akan menggunakan bentuk paradigma penelitian kuantitatif sebagai berikut:

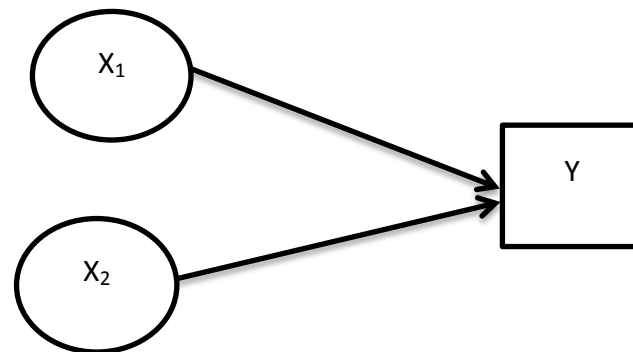
---

<sup>38</sup>Imam Machali,*Metode Kuantitatif...*,hlm.94.

<sup>39</sup>Rochmat Alsy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: Wade Group, 2006), hlm. 100.

<sup>40</sup>Andhita Dessy Wulansari,*Penelitian Pendidikan; Suatu Pendekatan Praktik Dengan Menggunakan SPSS...*,hlm. 27-28.

**Gambar. 1**  
**Paradigma Ganda dengan Dua Variabel Independen**



Keterangan:

$X_1$  : bimbingan guru BK

$X_2$  : bimbingan pembina pramuka

$Y$  : karakter religius siswa

Kaidah : “paradigma ganda dengan dua variabel independen  $X_1$  dan  $X_2$  dan satu variabel dependen  $Y$ , untuk mencari  $X_1$  dengan  $Y$  dan  $X_2$  dengan  $Y$ , menggunakan teknik korelasi sederhana. Untuk mencari hubungan  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama terhadap  $Y$  menggunakan korelasi ganda.”<sup>41</sup>

Adapun dalam analisis regresi pada tabel *Model Summary* terdapat kolom  $R$  yang menunjukkan hasil korelasi antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y_1$ . Kaidah yang digunakan untuk menganalisis korelasi adalah sebagai berikut :

---

<sup>41</sup>Sugiyono, *Statistik Nonparametris untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.

Tabel. 5  
Kaidah Nilai Korelasi

| Nilai Korelasi | Tingkat Korelasi           |
|----------------|----------------------------|
| < 0, 200       | Sangat rendah/sangat lemah |
| 0, 200-0,399   | Rendah/lemah               |
| 0,400-0,599    | Cukup/sedang               |
| 0,600-0,799    | Tinggi/kuat                |
| 0,800-1,000    | Sangat tinggi/sangat kuat  |

Selain itu, untuk menentukan apakah hubungan antara dua variabel itu signifikan atau tidak, kita dapat menyimpulkan dari nilai signifikansi (p-value) hasil uji koefisien korelasi.<sup>42</sup>

#### G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara sistematis terhadap penelitian ini, peneliti membagi pembahasan menjadi lima bab sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, serta sistematika pembahasan. Pada bab ini merupakan pondasi awal dari penelitian yang nantinya akan dikembangkan pada bab selanjutnya.

Bab II Kajian teori yang berisi karakter religius meliputi pengertian, wujud budaya religius, ciri sikap religius, pendekatan pendidikan religius. Kemudian guru BK meliputi pengertian, ruang lingkup, jenis-jenis kegiatan layanan dan teknik bimbingan. Serta pembina pramuka yang meliputi pengertian, tujuan gerakan

---

<sup>42</sup>Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 115.

pramuka, peran dan tanggung jawab pembina dan kompetensi pembina pramuka.

Bab III Gambaran Umum SMP N 1 Sanden Bantul Yogyakarta mencakup letak geografis, sejarah berdirinya SMP N 1 Sanden. Profil lembaga, keadaan lembaga, visi, misi, tujuan SMP N 1 Sanden, struktur organisasi, sarana prasarana, keadaan siswa, guru, karyawan, kegiatan bimbingan konseling, kegiatan kepramukaan dan prestasi yang diraih siswa-siswi SMP N 1 Sanden.

Bab IV Analisis Data, berisi tentang hasil analisis data angket bimbingan guru BK, bimbingan pembina pramuka serta penilaian karakter religius siswa, uji validitas dan realibilitas, analisis data.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan, saran, penutup dan daftar pustaka. Kemudian dilengkapi dengan lampiran-lampiran.